

## BAB III

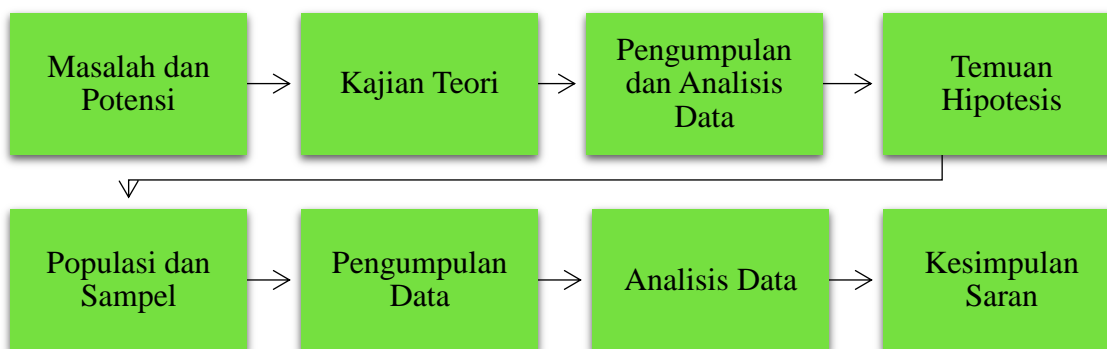
### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini membandingkan dan menganalisis idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kombinasi model atau desain *sequential exploratory* yaitu penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan tahap kedua kuantitatif (Sugiyono, 2017).

Sugiyono (2017) juga menjelaskan bahwa metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis pada kasus tertentu atau sampel terbatas, dan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis pada populasi yang lebih luas. Jadi metode ini berguna untuk menemukan hipotesis dan sekaligus membuktikan validitas eksternal hipotesis tersebut.

Pola desain yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.



*Gambar 3.1. Desain Sekuensial Eksploratoris*

### 3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini secara umum dibagi dalam delapan tahap utama. Kedelapan tahapan ini dijabarkan dalam beberapa kegiatan dengan rincian sebagai berikut.

#### 3.2.1 Masalah dan Potensi Penelitian

Tahap pertama dari penelitian ini adalah analisis masalah–masalah dan potensi yang dapat menjadi peluang untuk dijadikan sebuah penelitian. Analisis masalah dan potensi penelitian dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada hasil pengalaman pribadi peneliti sebagai mahasiswa asing yang mempelajari bahasa Indonesia. Peneliti mengalami kesulitan dalam mempelajari idiom bahasa Indonesia karena keterbatasan sumber (belajar) terutama bahan ajar. Selain pengalaman pribadi tersebut, peneliti juga melakukan analisis kebutuhan dengan menyebarkan angket kepada dua puluh (orang) mahasiswa asing (Korea Selatan) yang sedang mempelajari bahasa Indonesia.

#### 3.2.2 Kajian Teori

Tahap berikutnya dari penelitian ini adalah melakukan kajian teori. Peneliti melakukan kajian teori dengan teknik kajian literatur (*literature review*). Kajian literatur dilakukan dengan menganalisis buku-buku terkait idiom, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Korea, bertujuan untuk:

- 1) membentuk sebuah kerangka teoretis untuk topik penelitian perbandingan idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea;
- 2) memperjelas definisi dari beberapa kata kunci dalam penelitian ini, antara lain idiom, buku pengayaan dengan konten karakter, serta perbandingan idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea;
- 3) memberikan arah terhadap penentuan jenis metode dan desain penelitian yang dapat menjawab pertanyaan dan masalah penelitian ini;
- 4) menunjukkan kesinambungan dan menghindarkan peneliti dari upaya mengulang penelitian yang sama atau sudah pernah dilakukan dengan

penelitian terdahulu, dan bagaimana kaitannya dengan penelitian perbandingan idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea ini.

Adapun beberapa langkah yang dilakukan dalam kajian teori ini antara lain:

- 1) formulasi masalah penelitian, dilakukan untuk membatasi dan mempertegas ruang lingkup penelitian dan kajian teori, yaitu idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea;
- 2) pengumpulan literatur yang sesuai dengan tema penelitian, yaitu buku dan kamus idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea, buku yang berkaitan dengan pendidikan karakter, buku metode penelitian, dan buku terkait prinsip pengembangan bahan ajar;
- 3) analisis artikel jurnal terkait idiom, penyusunan buku pengayaan, dan pendidikan karakter;
- 4) evaluasi hasil kajian teori yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk melihat keterkaitan dan sumbangan teori terhadap penelitian perbandingan idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea.

### **3.2.3 Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif**

Setelah peneliti memahami permasalahan yang diteliti, yaitu kesulitan memahami idiom bahasa Indonesia dan sulitnya menemukan bahan ajar untuk BIPA yang berkaitan dengan idiom, maka sebagai penunjang untuk pengumpulan dan analisis data kualitatif, peneliti melakukan kajian teori dengan teknik kajian literatur (*literature review*). Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan menyusun bahan ajar berupa buku pengayaan perbandingan idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea dengan konten karakter bagi pemelajar BIPA (mahasiswa Korea) dan menguji kegunaan buku pengayaan dengan cara memvalidasi secara empiris buku pengayaan yang telah digunakan. Pada tahap ini, peneliti menggunakan dua puluh orang untuk dijadikan subjek penelitian. Hasil analisis kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara membandingkan idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea.

### **3.2.4 Temuan Hipotesis Penelitian**

Temuan hipotesis penelitian merupakan tahapan akhir dari metode kualitatif. Hipotesis penelitian yang diperoleh akan mengarahkan peneliti terhadap uji statistik yang akan digunakan. Peneliti akan menggunakan buku pengayaan idiom dengan konten karakter yang telah dibuat oleh peneliti kepada pemelajar BIPA.

### **3.2.5 Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel penelitian telah peneliti tetapkan dan telah dilibatkan dari awal proses penelitian yaitu tahap analisis masalah dan potensi penelitian. Populasi penelitian ini adalah para pemelajar kelas BIPA di Balai Bahasa UPI. Sedangkan sampel penelitian ini sebanyak dua puluh orang dari populasi. Keterlibatan sampel penelitian dari awal tahapan penelitian bertujuan untuk mengarahkan sampel penelitian untuk terus terlibat dalam proses penelitian mulai dari tahapan awal sampai akhir penelitian.

### **3.2.6 Pengumpulan Data Kuantitatif**

Tahap berikutnya dari penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data kuantitatif. Data kuantitatif yang terkumpul berupa data hasil tes pengetahuan idiom dan hasil validasi terhadap buku pengayaan. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan buku pengayaan idiom dengan konten karakter. Data kuantitatif tersebut akan dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes pengetahuan idiom dengan konten karakter, pedoman observasi aktivitas belajar mahasiswa, dan pedoman validasi buku pengayaan idiom dengan konten karakter.

### **3.2.7 Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk menguji hipotesis pada responden yang lebih luas. Serta untuk melihat hasil validasi empiris terhadap buku pengayaan dan peningkatan kemampuan pemelajar BIPA mengenai idiom. Pengumpulan data diperoleh dari hasil uji tes pemelajar BIPA, kemudian dilakukan analisis data

kuantitatif.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah pemelajar BIPA (Korea Selatan). Pemelajar BIPA diambil sebagai sumber penelitian untuk memperoleh gambaran bagaimana kebutuhan belajar mereka terhadap buku pengayaan idiom dengan konten karakter ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Untuk pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui buku-buku mengenai idiom seperti buku Kamus Idiom Bahasa Indonesia oleh Abdul Chaer (1986) dan Kamus Ungkapan oleh J.S Badudu (1981). Pengumpulan data kuantitatif dilakukan secara langsung dan tatap muka. Data dalam penelitian ini akan diperoleh melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, kajian analisis, dan tes.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting di dalam kegiatan penelitian. Hal ini dikarenakan perolehan suatu informasi maupun data relevan atau tidaknya, bergantung pada alat ukur tersebut. Oleh karena itu, alat ukur penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai.

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka peneliti minimal sudah memiliki gambaran tentang variabel yang akan diteliti sekaligus alat apa yang akan digunakan sebagai pengumpul data penelitiannya.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 3.5.1 Pedoman Analisis Idiom Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea

Tabel 3.1

#### *Analisis Bentuk Idiom Bahasa Indonesia*

No.	Aspek Bentuk	Idiom Bahasa Indonesia	Makna	Nilai Karakter
1	Kata	tidak ada	-	-
2	Frasa	bulat hati	① Lurus hati; jujur (dapat dipercaya) ② Segenap hati; sungguh-sungguh	Jujur
3	Klausa	mencari uang	Berusaha mendapatkan uang	Kerja Keras
4	Kalimat	tidak ada	-	

Tabel 3.2

#### *Analisis Bentuk Idiom Bahasa Korea*

No.	Aspek Bentuk	Idiom Bahasa Korea	Makna	Nilai Karakter
1	Kata	tidak ada	-	-
2	Frasa	척하면 삼천리 ★ (cheoghamyeon samcheonli)  <b>cepat tahu</b>	상대의 의도나 돌아가는 상황을 재빨리 알아차리는 것을 이르는 말. Sebuah kata yang mengarah pada kesadaran atau cepat mengetahui keadaan dan perasaan hati seseorang.	Komunikatif
3	Klausa	결이 바르다 (gyeol-i baleuda)  <b>lurus hati</b>	성미가 곧고 바르다. 정도(正道)가 아니면 따르지 않는 결 바른 성품. Memiliki kepribadian yang lurus dan benar. Jika bukan jalan yang benar, kepribadian yang lurus hati tidak akan mengikutinya.	Jujur

4	Kalimat	내 말이 그 말이다. (nae mal-i geu mal-ida) <b>maksud saya itu/ itu maksud saya</b>	상대방이 말한 견해나 제안을 찬성함을 이르는 말. Sebuah kata yang mengarah ke persetujuan pendapat atau saran dari pihak lain.	Komunikatif
---	---------	---	---	-------------

Tabel 3.3  
*Analisis Idiom dengan Konten Karakter*

No	Idiom berkarakter	Bahasa Indonesia	Bahasa Korea
1.	Komunikatif	Sepikiran/ Sehati	뜻이 맞다. / 마음이 맞다.
2.	Kreatif	Jalan Pikiran	사고방식/ 생각하는 방식

### 3.5.2 Lembar Observasi

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman dalam pembelajaran idiom.

Tabel 3.4  
*Kisi-Kisi Lembar Observasi*

No.	Aspek	Indikator
1	Materi pembelajaran	a. mengetahui materi yang disajikan b. mengetahui materi yang berkaitan dengan idiom
2	Ketersediaan buku pengayaan berkaitan dengan idiom	a. mengetahui ketersediaan buku pengayaan yang berkaitan dengan materi idiom, baik media cetak maupun media elektronik.

Tabel 3.5  
*Lembar Observasi*  
*Ketersediaan Bahan Ajar Idiom dalam Pembelajaran BIPA*

Nama Pemelajar : ..... Lama Mengajar : ..... Tanggal Observasi : ..... Balai Bahasa UPI				
<b>Petunjuk</b> 1) Observer mengamati pelaksanaan pembelajaran. 2) Observer memberikan tanda ( ) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan aspek yang diamati				
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Alasan
1	A. Materi Pembelajaran			
	1) Kelengkapan materi yang diajarkan.			
	2) Adanya materi yang berkaitan dengan idiom.			
	3) Pemelajar memahami materi idiom yang diajarkan.			
	4) Pemelajar tertarik dan antusias terhadap materi idiom yang diajarkan.			
2	B. Ketersediaan bahan ajar			
	1) Kelengkapan bahan ajar baik media cetak maupun media elektronik.			
	2) Adanya bahan ajar khusus untuk materi idiom.			
	3) Bahan ajar khusus idiom membantu pemelajar dalam proses pembelajaran idiom.			



### 3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang berfungsi sebagai panduan peneliti dalam mewawancarai responden. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara digunakan untuk mewawancarai pemelajar BIPA di lokasi penelitian guna memperoleh data pada tahap analisis kebutuhan.

Tabel 3.6

*Kisi-Kisi Wawancara Guru*

*Penggunaan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Idiom*

No.	Aspek	Indikator
1	Materi Pembelajaran	Mengetahui materi-materi yang disajikan.
2	Media Pembelajaran	Mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran.
3	Metode Pembelajaran	Mengetahui metode pengajaran yang digunakan.
4	Kegiatan Pembelajaran	Mengetahui langkah-langkah pembelajaran.
5	Hasil Pembelajaran	Mengetahui respon siswa terhadap materi yang disajikan, media, dan metode yang digunakan.
6	Hambatan atau kendala yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran	Memperoleh data mengenai pendapat guru tentang kendala yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
7	Saran masukan untuk perbaikan pembelajaran	Memperoleh data mengenai saran perbaikan pembelajaran.

Tabel 3.7  
*Pedoman Wawancara Guru*  
*Penggunaan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Idiom*

<b>Waktu wawancara</b>	: Hari/Tanggal	: .....
	Pukul	: .....
	Tempat	: .....
<b>Identitas Responden</b>		
Nama Responden	:	.....
Jenis kelamin	:	.....
Bidang studi yang ditempuh	:	.....
Lama mengajar	:	.....
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi apa sajakah yang Anda sajikan dalam pembelajaran BIPA?</li> <li>2. Metode pembelajaran apakah yang Anda terapkan dalam pembelajaran BIPA?</li> <li>3. Apakah Anda menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran BIPA?</li> <li>4. Apakah ada materi idiom? (pertanyaan alternatif)</li> <li>5. Jika iya, bahan ajar apa sajakah yang Anda pergunakan dalam pembelajaran idiom?</li> <li>6. Bagaimana langkah-langkah atau proses pembelajaran yang Anda lakukan untuk menyampaikan materi idiom?</li> <li>7. Bagaimana hasil belajar pemelajar terhadap pembelajaran idiom di kelas?</li> <li>8. Apakah Anda puas dengan hasil yang diperoleh?</li> <li>9. Apa sajakah kendala yang Anda hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran idiom?</li> <li>10. Saran perbaikan pembelajaran.</li> </ol>		

### 3.5.3 Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Dalam penelitian ini, instrumen kuesioner ditujukan kepada pemelajar BIPA (Korea Selatan) untuk mengetahui profil pembelajaran.

Kuesioner yang diberikan kepada pemelajar BIPA berupa pertanyaan tertutup mengenai pengalaman dalam pembelajaran idiom, ketertarikan pemelajar terhadap materi idiom, serta kebutuhan pemelajar akan bahan ajar idiom.

Tabel 3.8

*Kisi-Kisi Kuesioner Pemelajar*

No.	Aspek	Indikator
1	Materi idiom	a. Mengetahui pemahaman pemelajar terhadap materi idiom. b. Mengetahui pemahaman pemelajar mengenai idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea.
2	Sumber belajar idiom	a. Mengetahui ketertarikan pemelajar menggunakan buku teks, modul atau buku pengayaan sebagai sumber belajar. b. Mengetahui ketertarikan pemelajar akan adanya buku pengayaan perbandingan idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea.

Tabel 3.9

*Instrumen Analisis Kebutuhan (Angket Pemelajar)*

*Buku Pengayaan Perbandingan Idiom Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea pada  
Pemelajar BIPA*

Nama	:	.....
Usia	:	.....
Lama tinggal	:	.....
<b>Petunjuk!</b>		
1. Berikan jawaban dari setiap pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai kenyataan dengan cara memberikan tanda (v) dan menuliskan alasan pada kolom/tempat yang tersedia.		
2. Berikan saran dan komentar Anda jika ada permasalahan lain dengan pembelajaran idiom.		
No.	Pernyataan	Ya      Tidak      Alasan

				(jika jawaban tidak)
1	Menurut saya, materi pembelajaran idiom sulit dipahami.			
2	Menurut saya, idiom bahasa Indonesia sama seperti idiom bahasa Korea baik makna maupun strukturnya.			
3	Menurut saya, idiom bahasa Indonesia berbeda dengan idiom bahasa Korea baik makna maupun strukturnya.			
4	Saya senang jika materi pembelajaran idiom menggunakan buku pengayaan khusus yang membahas semua tentang idiom.			
5	Menurut saya, menarik jika ada buku pengayaan khusus perbandingan idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea.			
Saran dan komentar				

### 3.5.4 Pedoman *Judgement*

Instrumen penilaian merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai kelayakan buku pengayaan, yaitu sebagai berikut.

- Instrumen penilaian buku pengayaan terhadap para ahli bahan ajar untuk mengukur aspek tampilan buku pengayaan.
- Instrumen penilaian materi terhadap para ahli materi, untuk mengukur kesesuaian isi materi dan pembelajaran.
- Instrumen penilaian buku pengayaan terhadap pemelajar, untuk mengetahui respon pemelajar dari aspek tampilan, isi materi, dan pembelajaran.

Kisi-kisi dan lembar penilaian dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.10  
*Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi*  
*Buku Pengayaan Perbandingan Idiom Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea*  
*dalam Pembelajaran BIPA*

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Penilaian
<b>A.</b>	<b>Aspek Isi/Materi</b>		
1	Cakupan (keluasan & kedalaman) isi materi	Materi yang disajikan meluas dan mendalam	
2	Kejelasan isi materi	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	
3	Struktur organisasi/ urutan isi materi	Isi materi yang disajikan terstruktur	
4	Aktualisasi isi materi	Materi yang disajikan adalah materi terbaru dan rasional	
5	Kejelasan contoh yang disertakan	Contoh idiom yang disajikan jelas	
6	Kejelasan bahasa yang digunakan	Bahasa yang disajikan pada materi mudah dipahami	
7	Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna	Bahasa yang digunakan dapat dipahami/sesuai sasaran	
8	Kesesuaian bahasa dengan sasaran	Sesuai dengan prinsip-prinsip SARA	
<b>B</b>	<b>Aspek Pembelajaran</b>		
1	Kesesuaian kompetensi dan materi	Kompetensi dan materi sesuai	
2	Kejelasan judul program dan sasaran pengguna	Judul program dan sasaran pengguna tepat	
3	Kejelasan penyajian petunjuk tiap karakter	Kejelasan penyajian petunjuk tiap karakter	

4	Kejelasan dan kesesuaian makna idiom	Makna idiom sesuai dan dapat dipahami	
<b>C</b>	<b>Aspek Tampilan</b>		
1	Proporsional <i>layout</i> (tata letak teks)	Tata letak teks seimbang	1: sangat kurang baik/ sangat kurang tepat/ sangat kurang jelas 2: kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas 3: cukup baik/cukup tepat/ cukup jelas 4: baik/ tepat/ jelas 5: sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas
2	Kesesuaian pemilihan latar belakang ( <i>background</i> )	Latar belakang yang disajikan disesuaikan dengan karakter sasaran dan tampilan yang dipilih	
3	Kesesuaian proporsi warna	Warna latar dan desain tampilan seimbang	
4	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	Huruf yang digunakan terbaca oleh pengguna	
5	Kemenarikan sajian gambar	Gambar yang disajikan menarik minat pemelajar	
6	Kesesuaian gambar dengan materi	Gambar yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	
7	Kemenarikan desain sampul ( <i>cover</i> )	Sampul yang disajikan menarik dari segi latar belakang, warna, jenis dan ukuran huruf	
8	Kelengkapan informasi pada kemasan luar	Informasi pada tampilan luar atau sampul disajikan dengan lengkap (judul dan sasaran pengguna)	

Tabel 3.11

*Lembar Penilaian Ahli Materi*

*Buku Pengayaan Perbandingan Idiom Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea  
dalam Pembelajaran BIPA*

Materi	: Idiom
Sasaran	: Pemelajar BIPA
Nama Penilai	: .....
Profesi	: .....
Tanggal Penilaian	: .....

Instrumen evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai Ahli Bahan Ajar terhadap produk yang sedang dibuat. Pendapat, kritik, saran, catatan dan perbaikan, penilaian, komentar, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas buku pengayaan idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea dengan konten karakter dalam pembelajaran BIPA. Sehubungan dengan hal tersebut, saya berharap Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai petunjuk di bawah ini.

**Petunjuk!**

1. Instrumen penilaian diisi oleh Ahli Bahan Ajar.
2. Penilaian mencakup aspek tampilan, catatan saran perbaikan, komentar, serta kesimpulan.
3. Rentang penilaian mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
  - 1) sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
  - 2) kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
  - 3) cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
  - 4) baik/tepat/jelas
  - 5) sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

### A. Aspek Materi

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian*				
		1	2	3	4	5
1	Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi materi					
2	Kejelasan isi materi					
3	Stuktur organisasi/urutan isi materi					
4	Aktualisasi isi materi					
5	Kejelasan contoh yang disertakan					
6	Kejelasan bahasa yang digunakan					
7	Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna					
8	Kesesuaian dengan prinsip-prinsip SARA					

### B. Aspek Pembelajaran

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian *				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian kompetensi dan materi					
2	Kejelasan judul program dan sasaran pengguna					
3	Kejelasan penyajian petunjuk tiap karakter					
4	Kejelasan dan kesesuaian makna idiom					

### C. Aspek Tampilan

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian*				
		1	2	3	4	5
1	Proporsional <i>layout</i> (tata letak teks)					
2	Kesesuaian pemilihan latar belakang ( <i>background</i> )					
3	Kesesuaian proporsi warna					
4	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					
5	Kemenarikan sajian gambar					



6	Kesesuaian gambar dengan materi					
7	Kemenarikan desain sampul ( <i>cover</i> )					
8	Kelengkapan informasi pada desain luar					

#### D. Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

#### 3.5.5 Instrumen Tes

Tes dilakukan untuk memperoleh hasil dari pengetahuan atau pemahaman pemelajar BIPA (Korea Selatan) tentang idiom. Parameter yang digunakan untuk mengukur tes ini adalah 18 karakter dalam idiom.

Tabel 3.12

*Kisi-Kisi Tes*

No.	Aspek	Indikator
1	Pemahaman terhadap idiom berkarakter	a. Mengetahui makna idiom berkarakter religius b. Mengetahui makna idiom berkarakter jujur c. Mengetahui makna idiom berkarakter toleran d. Mengetahui makna idiom berkarakter disiplin e. Mengetahui makna idiom berkarakter kerja keras f. Mengetahui makna idiom berkarakter kreatif g. Mengetahui makna idiom berkarakter mandiri h. Mengetahui makna idiom berkarakter demokrasi i. Mengetahui makna idiom berkarakter memiliki rasa ingin tahu j. Mengetahui makna idiom berkarakter semangat kebangsaan k. Mengetahui makna idiom berkarakter cinta tanah air l. Mengetahui makna idiom berkarakter menghadapi

		prestasi
		m. Mengetahui makna idiom berkarakter bersahabat/komunikatif
		n. Mengetahui makna idiom berkarakter cinta damai
		o. Mengetahui makna idiom berkarakter gemar membaca
		p. Mengetahui makna idiom berkarakter peduli lingkungan
		q. Mengetahui makna idiom berkarakter peduli sosial
		r. Mengetahui makna idiom berkarakter tanggung jawab

### ***PRE-TEST PENGETAHUAN IDIOM***

Nama :

Tanggal Ujian :

**Jawablah pertanyaan berikut.**

1. Apakah yang dimaksud dengan idiom bahasa Indonesia?
2. Apakah yang dimaksud dengan 관용어 (*Gwan-yeong-eo*) bahasa Korea?
3. Apa arti dari *buka puasa*?
4. Apa arti *banting tulang*?
5. Apa arti *mengasah otak*?
6. Apa arti *membalas budi*?
7. Apa arti *memberi suara*?
8. Apa arti *membudidayakan*?
9. Apa arti *budi bahasa*?
10. Apa arti *bunga bangsa*?
11. Apa arti *membakar semangat*?
12. Apa arti *tulus hati*?
13. Apa arti 귀를 씻다 (*gwileul ssisda*)?
14. Apa arti 결이 바르다 (*gyeol-i baleuda*)?
15. Apa arti 가슴이 넓다. (*gaseum-i neolbda*)?

16. Apa arti 머리를 쓰다 (*meolileul sseuda*)?
17. Apa arti 한 건(을) 올리다 (*han geon(eul) ollida*)?
18. Apa arti 가슴을 열다 (*gaseum-eul yeolda*)?
19. Apa arti 귀(를) 기울이다 (*gwi(leul) giul-ida*)?
20. Apa arti 갈비가 휘다 (*galbiga hwida*)?

### **POST-TEST PENGETAHUAN IDIOM**

**Nama** :

**Tanggal Ujian** :

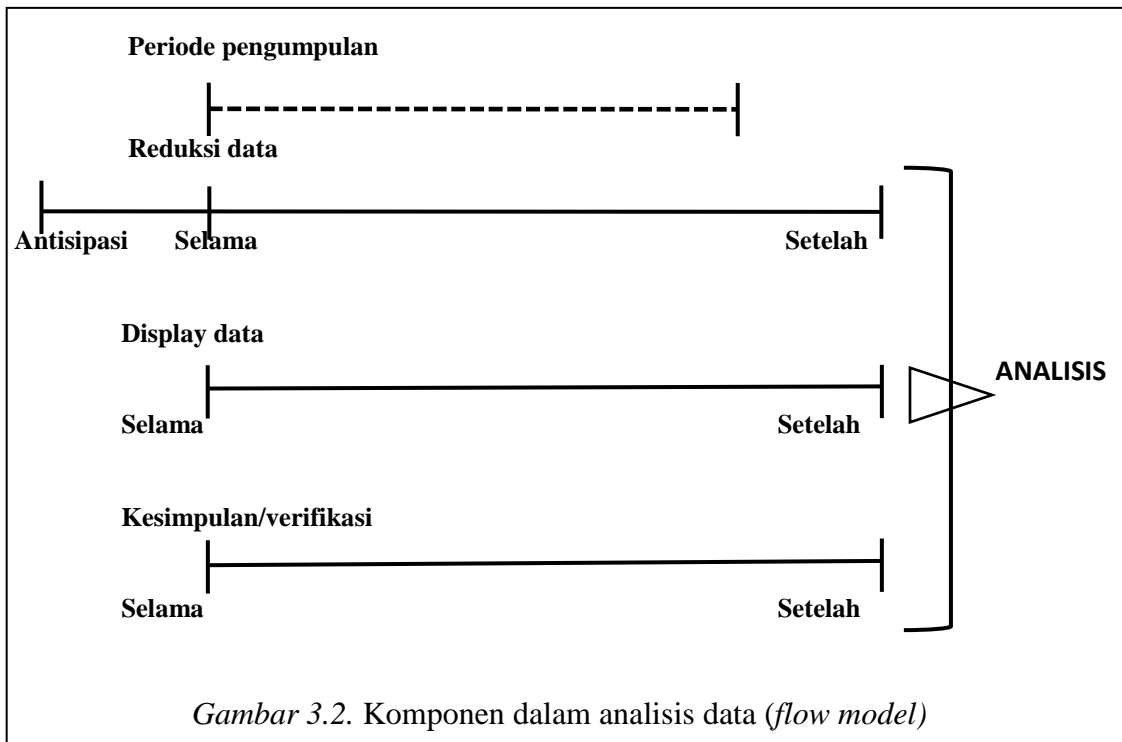
**Jawablah pertanyaan berikut.**

1. Apakah yang dimaksud dengan idiom bahasa Indonesia?
2. Apakah yang dimaksud dengan 관용어 (*Gwan-yeong-eo*) bahasa Korea?
3. Apa arti dari *terbuka rezekinya*?
4. Apa arti dari *bersih hati*?
5. Apa arti dari *tidak pilih-pilih*?
6. Apa arti dari *berhati baja*?
7. Apa arti dari *sayap kanan*?
8. Apa arti dari *mengobarkan semangat*?
9. Apa arti dari *bunga bangsa*?
10. Apa arti dari *isi kepala*?
11. Apa arti dari *menjaga mulut*?
12. Apa arti dari *bikut bersuara*?
13. Apa arti dari *kutu buku*?
14. Apa arti dari *membudidayakan*?
15. Apa arti dari *tangan di atas*?
16. Apa arti dari 눈먼 자식이 효자 노릇한다 (*nunmeon jasig-i hyoja noleushanda*)?

17. Apa arti dari 어깨가 무겁다 (*eokkae-ga mugobda*)?
18. Apa arti dari 속이 깊다 (*sog-i gipda*)?
19. Apa arti dari 내말이 그말이다 (*nae mal-i geumal-ida*)?
20. Apa arti dari 척하면 삼천리 (*cheoghamyeon samcheonli*)?

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) di dalam Sugiyono (2017). Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.

Berdasarkan uraian terkait teknik pengumpulan dan analisis data, maka dapat disimpulkan hubungan antara data, instrumen penelitian, sumber data, dan teknik analisis data seperti pada Tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13

*Hubungan antara Data, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data*

No.	Data	Instrumen	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1	Masalah-masalah dalam perkuliahan BIPA	Angket kebutuhan bahan ajar	Pemelajar BIPA UPI	Melakukan pembagian kuesioner dan melakukan kajian teoretis	Reduksi dan penyajian data
2	Kualitas bahan ajar idiom dengan konten karakter	Pedoman penilaian substansi bahan ajar	Dokumen	Validasi oleh <i>expert</i> .	Penarikan kesimpulan & verifikasi
3	Pelaksanaan perkuliahan BIPA	Pedoman observasi	Dosen dan Pemelajar BIPA UPI	Observasi	Penarikan kesimpulan dan verifikasi
4	Aktivitas belajar mahasiswa	Pedoman observasi	Pemelajar BIPA UPI	Observasi	Penarikan kesimpulan dan verifikasi
5	Hasil belajar mahasiswa	Tes pengetahuan idiom dengan konten karakter	Pemelajar BIPA UPI	Tes sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar	Deskriptif kuantitatif
6	Efektivitas bahan ajar idiom dengan konten karakter	Angket	Pemelajar BIPA UPI	Melakukan pembagian kuesioner di akhir penggunaan bahan ajar	Statistik deskriptif